

LAMPIRAN

1. Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Tina SHeba Cornelia Sitompul, S.pd., M.Pd
NIDN : 0120058705
Instansi : Universitas Quality

A. Petunjuk Pengisian (Validasi)

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana.
2. Mohon diberikan tanda Checklist (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai rentang skala penilaian adalah 4,3,2 dan 1 dengan kriteria bahwa semakin kecil bilangan yang dirujuk maka semakin tidak baik/tidak sesuai dengan aspek yang disebutkan.

Skala Penilaian:

Skor	Pilihan Jawaban Kelayakan	Singkatan
4	Sangat Baik	SB
3	Baik	B
2	Kurang Baik	KB
1	Sangat Kurang Baik	SKB

3. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan revisi/komentar pada tempat yang telah disediakan.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.
5. Tabel Angket Validasi Media

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Penilaian			
			SKB (1)	KB (2)	B (3)	SB (4)
1	Aspek fisik dan tampilan	1. Desain media pembelajaran				✓
		2. Kesesuaian ukuran media				✓
		3. Kemenarikan bentuk dan tampilan media pembelajaran				✓
		4. Kombinasi gambar yang menarik dan bervariasi				✓
2	Aspek bahan	5. Ketepatan pemilihan bahan media pembelajaran				✓
		6. Media pembelajaran dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama				✓
		7. Kekuatan dan ketahanan media pembelajaran (tidak mudah rusak, patah, dan hancur) ketika digunakan			✓	
		8. Keamanan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana yang digunakan				✓
3	Aspek pemanfaatan	9. Kesesuaian media pembelajaran dengan tingkat kognitif siswa kelas IV SD				✓
		10. Isi materi dapat membantu pemahaman siswa				✓
		11. Efektifitas media pembelajaran sehingga mudah dibawa				✓
		12. Gambar yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana dapat memperjelas materi				✓
		13. Kesesuaian media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana dengan materi butir-butir Pancasila				✓

Diadaptasi dari Surono dan Hajanto (2019:138-139)

B. Petunjuk Pengisian (Komentar dan Saran)

Apabila ada komentar dan saran untuk perbaikan dan terhadap media tersebut, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian dibawah ini.

Komentar Umum

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saran Khusus

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Medan, 15 November 2023

Validator



Tina S. C. S., M.Pd

2. Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
HOLOGRAM SEDERHANA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN PKN BUTIR-BUTIR PANCASILA DI KELAS IV
SD GKPS SARIBUDOLOK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama Validator : Drs. Edwird . M.Si
NIDN : 0023126601
Instansi : Universitas Quality

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Schubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan Ibu dosen untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan yaitu materi Butir-butir Pancasila.

Petunjuk Khusus:

1. Mohon Bapak/Ibu membaca baik-baik setiap pertanyaan/ Pernyataan
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) pada kotak angka yang tersedia.

Ket. Angka :

4 : berarti sangat setuju/baik sekali

3 : berarti setuju/cukup baik

2 : berarti tidak setuju/tidak baik

1 : berarti sangat tidak setuju/sangat tidak baik

3. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan dari Bapak/Ibu dosen untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
4. Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu dosen berikan.

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1.	Aspek Penyajian Materi	1. Materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pembelajaran tematik kurikulum merdeka	✓			
		2. Materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan materi pembelajaran PKn dengan indikator yang dicapai		✓		
		3. Kesesuaian isi materi Butir-butir Pancasila	✓			
		4. Materi yang disajikan di dalam pembelajaran PKn disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan peserta didik	✓			
		5. Materi yang disusun secara sistematis agar dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk berpikir secara ilmiah	✓			
2.	Aspek Bahasa	6. Penulisan kosa kata pada materi yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik		✓		
		7. Kesesuaian kalimat dalam materi yang mudah dipahami dan tidak bermakna ganda	✓			
		8. Materi yang digunakan sudah sesuai dengan penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), tanda baca, dan huruf kapital	✓			
		9. Kejelasan informasi pada materi pembelajaran bagian Butir-butir Pancasila	✓			
		10. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien		✓		
3.	Aspek fisik dan tampilan	11. Penggunaan jenis dan ukuran font	✓			
		12. Bentuk <i>Shape</i> atau tata letak dalam setiap materi	✓			
		13. Animasi atau gambar pada materi bagian Butir-butir Pancasila		✓		
		14. Desain tampilan dari setiap materi bagian Butir-butir Pancasila		✓		
		15. Kejelasan dari setiap materi bagian Butir-butir Pancasila	✓			

Diadaptasi dari Surono dan Hajanto (2019:138-139)

Komentar Umum

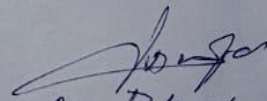
Materi untuk butir-butir Pancasila sudah sesuai dengan butir² yang sudah ditetapkan, hanya penyelesaian dari pengajiannya perlu di sesuaikan (SPK yg sudah salah koreksi).

Saran Khusus

Tampilan gambar atau Animasi perlu di tambah

Medan, 15 November 2023

Validator Materi


Dr. Eduard. M.S.

3. Angket Penilaian Guru

ANGKET PENILAIAN GURU

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan adik-adik untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana yang dikembangkan yaitu materi Butir-butir Pancasila.

Nama : MARCHANTIA SIMARMATA, S.pd

NIP :

Petunjuk Khusus:

1. Mohon Bapak/Ibu membaca baik-baik setiap pertanyaan/ Pernyataan
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) pada kotak angka yang tersedia.
3. Ket. Angka :
 - a. 4 : berarti sangat setuju/baik sekali
 - b. 3 : berarti setuju/cukup baik
 - c. 2 : berarti tidak setuju/tidak baik
 - d. 1 : berarti sangat tidak setuju/sangat tidak baik
4. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan dari Bapak/Ibu untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
5. Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi, kompetensi, dan tujuan pembelajaran.				✓
2	Kecocokan tampilan media pembelajaran dengan materi pembelajaran.				✓
3	Media pembelajaran mudah digunakan sesuai dengan kompetensi.				✓
4	Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan minat pembelajaran.				✓
5	Pembelajaran PKn menjadi lebih mudah dengan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana.				✓
6	Pembelajaran mudah dipahami dan diingat oleh siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana.				✓
7	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana dibutuhkan dalam pembelajaran PKn.				✓
8	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana disajikan dengan jelas dan menarik.				✓
9	Media pembelajaran efisien dan efektif sebagai alat bantu dalam belajar PKn.				✓
10	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram dibutuhkan di SD GKPS Saribudolok.				✓
11	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram dapat digunakan dalam mata pelajaran lain.				✓
12	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram mampu menarik perhatian siswa dan membantu siswa untuk lebih aktif berinteraksi.				✓
13	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang pembuatannya cukup sederhana.				✓

14	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram adalah media pembelajaran visual yang menarik, sistematis, dan interaktif.			✓
15	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana adalah media animasi yang dapat dikelola dengan mudah.			✓
16	Minat belajar siswa meningkat saat belajar materi butir-butir pancasila dalam pembelajaran PKn.			✓
17	Tampilan holocube media pembelajaran berbasis teknologi hologram sangat menarik dan detail.		✓	
18	Tampilan video animasi media pembelajaran berbasis teknologi hologram sangat menarik dan detail.			✓
19	Efisiensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana dalam meningkatkan minat belajar siswa.		✓	
20	Siswa terlihat semangat dan berantusias tinggi saat belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi hologram.			✓

Diadaptasi dari Surono dan Hajanto (2019:138-139)

6. Petunjuk Pengisian (Komentar dan Saran)

Apabila ada komentar dan saran untuk perbaikan dan terhadap media tersebut, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian dibawah ini.

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

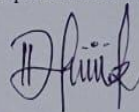
.....

Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saribudolok, 21. November 2023

Bapak/Ibu Guru SD S GKPS



MARCHANTIA SIMARMATA, S.Pd

ANGKET PENILAIAN GURU

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan adik-adik untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana yang dikembangkan yaitu materi Butir-butir Pancasila.

Nama : ERWAN AGGEL ROTAN SARAH SP
NIP :

Petunjuk Khusus:

1. Mohon Bapak/Ibu membaca baik-baik setiap pertanyaan/ pernyataan
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kotak angka yang tersedia.
3. Ket. Angka :
 - a. 4 : berarti sangat setuju/baik sekali
 - b. 3 : berarti setuju/cukup baik
 - c. 2 : berarti tidak setuju/tidak baik
 - d. 1 : berarti sangat tidak setuju/sangat tidak baik
4. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan dari Bapak/Ibu untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
5. Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

14	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram adalah media pembelajaran visual yang menarik, sistematis, dan interaktif.			✓
15	Media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana adalah media animasi yang dapat dikelola dengan mudah.		✓	
16	Minat belajar siswa meningkat saat belajar materi butir-butir pancasila dalam pembelajaran PKn.			✓
17	Tampilan holocube media pembelajaran berbasis teknologi hologram sangat menarik dan detail.			✓
18	Tampilan video animasi media pembelajaran berbasis teknologi hologram sangat menarik dan detail.			✓
19	Efisiensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi hologram sederhana dalam meningkatkan minat belajar siswa.			✓
20	Siswa terlihat semangat dan berantusias tinggi saat belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi hologram.			✓

Diadaptasi dari Surono dan Hajanto (2019:138-139)

6. Petunjuk Pengisian (Komentar dan Saran)

Apabila ada komentar dan saran untuk perbaikan dan terhadap media tersebut, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada bagian dibawah ini.

Komentar

Media pembelajaran berbasis hologram sederhana sangat baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di SD. GKPS Saribudolet.

Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Saribudolok, 20 NOVEMBER 2023

Bapak/Ibu Guru SD S GKPS

Asel

ERVAN A.R. SAPAGIH S.Pd

4. Tabel Lembar Angket Respon Siswa

TABEL LEMBAR ANGKET RESPON SISWA

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan adik-adik untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu materi Butir-butir Pancasila.

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Khusus:

1. Mohon adik-adik membaca baik-baik setiap pertanyaan/pernyataan
2. Mohon adik-adik memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) pada kotak angka yang tersedia.
3. Ket. Angka :
 - a. 4 : berarti sangat setuju/baik sekali
 - b. 3 : berarti setuju/cukup baik
 - c. 2 : berarti tidak setuju/tidak baik
 - d. 1 : berarti sangat tidak setuju/sangat tidak baik
4. Setelah memilih jawaban, kemudian tuliskan saran/masukan dari adik-adik untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.
5. Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih atas bantuan yang adik-adik berikan.

NO	KUESIONER	PILIHAN JAWABAN			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Media yang disajikan membantu saya dalam belajar				
2	Media membuat pembelajaran menjadi Menyenangkan				
3	Objek yang terdapat pada media jelas dan mudah saya pahami				
4	Pilihan warna dalam media tersebut bagus dan serasi				
5	Bahan yang digunakan dalam media aman bagi saya				
6	Media pembelajaran yang dibuat sangat mudah digunakan				
7	Media yang dirancang aman digunakan				
8	Dengan adanya media, pembelajaran dapat dengan mudah saya pahami				
9	Media pembelajaran sangat mudah dibentuk				
10	Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga lebih menyenangkan dibandingkan hanya dengan buku saja				

Diadaptasi dari Surono dan Hajanto (2019:142)

5. Lembar Angket Minat Siswa

LEMBAR ANGKET MINAT SISWA

Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat siswa, setelah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Saya berharap adik-adik dapat berkenan untuk mengisi angket yang telah disiapkan. Mohon bantuan dan ketersediaannya.

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Khusus:

1. Mohon adik-adik membaca baik-baik setiap pernyataan
2. Mohon adik-adik memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda check list (√) pada kotak angka yang tersedia.
3. Ket. Angka :
 - a. 4 : berarti sangat setuju/baik sekali
 - b. 3 : berarti setuju/cukup baik
 - c. 2 : berarti tidak setuju/tidak baik
 - d. 1 : berarti sangat tidak setuju/sangat tidak baik
4. Jika ada pernyataan yang negatif maka penilaiannya adalah sebaliknya

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Siswa senang belajar PKn menggunakan media hologram				
2	Siswa suka belajar dengan menggunakan media hologram				
3	Siswa ingin menggunakan media hologram dikemudian hari				
4	Siswa tidak menyenangi penggunaan media hologram				
5	Siswa tidak menyukai media hologram				
6	Media Pembelajaran meningkatkan keinginan siswa belajar				
7	Media Pembelajaran hologram sangat menarik sehingga siswa suka belajar				
8	Siswa senang belajar dan bereaksi dalam Pembelajaran menggunakan media hologram				
9	Media Pembelajaran berpengaruh buruk terhadap minat pembelajaran				
10	Media Pembelajaran hologram membosankan				
11	Siswa merasa media Pembelajaran hologram sangat menarik				
12	Media Pembelajaran hologram membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar				
13	Medi Pembelajaran hologram merusak kefokusn siswa dalam belajar				
14	Media Pembelajaran hologram tidak menarik perhatian siswa				
15	Media Pembelajaran hologram jelek sehingga mengganggu konsentrasi				
16	Siswa menjadi lebih semangat belajar karena menggunakan media hologram				
17	Pelajaran menjadi sangat mudah dipahami karena menggunakan media hologram				
18	Pelajaran menjadi rumit karena media Pembelajaran hologram				
19	Siswa tidak semangat belajar menggunakan media Pembelajaran hologram				
20	Siswa bereaksi buruk terhadap tampilan dan penggunaan media Pembelajaran hologram				

Diadaptasi oleh Pratiwi (2019:48-49)

5. Gambar Media Lama

LAMPIRAN MEDIA LAMA



Media lama yang digunakan hanya media gambar sederhana dan media *proyektor* pun tidak dapat digunakan dengan maksimalnya karena kurangnya media *proyektor* yang dimiliki oleh sekolah untuk mencukupi seluruh kebutuhan penggunaan media disekolah SD GKPS Saribudolok.

6. Lampiran Perhitungan Analisis Data

a. Analisis data angket respon siswa

KELAS IV A

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI ANGKET RESPON SISWA	PERSENTASE KEEFEKTIFAN ANGKET RESPON SISWA
1.	Tiona Pearl K Sijabat	IV A	30	75
2.	Fany	IV A	31	77,5
3.	Zevano Zavior Damanik	IV A	37	92,5
4.	Emiya Rose Saragih Jawak	IV A	32	80
5.	Franata Gabriel Purba	IV A	39	97,5
6.	Arya Gilberth Naibaho	IV A	38	95
7.	Niken Viseya Menguera Sinaga	IV A	35	87,5
8.	Aldo Bastian Saragih	IV A	33	82,5
9.	Yakina Ronidear Purba	IV A	34	85
10.	Dibo Kirando Saragih	IV A	40	100
11.	Charissa Susenda Munthe	IV A	36	90
12.	Esra Aurel Simanjorang	IV A	34	85
13.	Feby M Sitanggang	IV A	34	85
14.	Sarah Arthauli Girsang	IV A	34	85
15.	Frando Jayanta Girsang	IV A	35	87,5
16.	Litani Yosela Rajagukguk	IV A	32	80
17.	Chetrint Adeta Girsang	IV A	32	80
18.	Willy Suranta Girsang	IV A	32	80
19.	Princes Angelica Clarine Simanjuntak	IV A	35	87,5
20.	Jeremia Saputra Sinaga	IV A	35	87,5
21.	Hotdo	IV A	36	90
22.	Febyola Putri Hasiholan Girsang	IV A	35	87,5
23.	Ilona Girsang	IV A	30	75

24.	Yeni Haloho	IV A	37	92,5
25.	Meytri Evangelina Sinaga	IV A	32	80
26.	Leonardo Gonjales Naibaho	IV A	36	90
27.	Jekliman	IV A	40	100
28.	Teresia Elisabet Sinaga	IV A	39	97,5
29.	Ariel	IV A	32	80
30.	Seli Almeka Jawak	IV A	34	85
31.	William Putra M Girsang	IV A	35	87,5
32.	Gracia Puteri Girsang	IV A	33	82,5
33.	Nanda Sumbayak	IV A	36	90
34.	Ashira Dewitta Saragih	IV A	38	95
35.	Filipas Jevan duan Alvaro	IV A	40	100
		Jumlah	1221	86,59090909

KELAS IV C

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI ANGKET RESPON SISWA	PERSENTASE KEEFEKTIFAN ANGKET RESPON SISWA
1.	Renata Ananda Purba	IV C	39	97,5
2.	Ridesna	IV C	40	100
3.	Niona Saragih	IV C	40	100
4.	Mario Dafarel Sipayung	IV C	39	97,5
5.	Ananda Tesalonika Ginting	IV C	40	100
6.	Gayatri Wipanja Purba	IV C	38	95
7.	Vanesa Briona Purba	IV C	36	90
8.	Fiona Anggreini Sipayung	IV C	39	97,5
9.	Rafael Ferdianto	IV C	37	92,5
10.	Nowela Nikhelia Br Jawak	IV C	34	85
11.	Airyiin Beirania Tarigan	IV C	34	85
12.	Olivia Christiyani Simangunsong	IV C	34	85
13.	Peter Nick Owen Saragih	IV C	38	95

14.	Diva Tesalonika Damanik	IV C	40	100
15.	Lilis Briona Purba	IV C	35	87,5
16.	Andikita Silalahi	IV C	38	95
17.	Harjabarea Manihuruk	IV C	34	85
18.	Shely N Br Purba Tua	IV C	36	90
19.	Astri Tambunan Pangaraji	IV C	38	95
20.	Dismarani Purbatua	IV C	35	87,5
21.	Okhyi Manahancen Munthe	IV C	40	100
22.	Jonatan Arsenia Sipayung	IV C	37	92,5
23.	Natanael	IV C	40	100
24.	Jeyvasko Sipayung	IV C	37	92,5
25.	Tia Viesta Kanisa Girsang	IV C	40	100
26.	Rinaldi	IV C	40	100
27.	Mezu Gaberiyel Girsang	IV C	36	90
28.	Rajes Girsang	IV C	36	90
29.	Sinar Tito Janumpak Sipayung	IV C	39	97,5
30.	Jevanya Febriona Br Pardede	IV C	38	95
31.	Efendi Rex Padayta Sipayung	IV C	35	87,5
32.	Winsel Zelmora Saragih	IV C	38	95
33.	Dermansya Tamsar	IV C	37	92,5
34.	Joyce Christine Natalia Sagala	IV C	39	97,5
35.	Hania Margareta Sipayung	IV C	39	97,5
		Jumlah	1315	94,09090909

b. Analisis data angket minat siswa

KELAS IV A

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI ANGKET MINAT	PERSENTASE KEEFEKTIFAN ANGKET MINAT
1.	Tiona Pearl K Sijabat	IV A	69	86,25
2.	Fany	IV A	69	86,25
3.	Zevano Zavior Damanik	IV A	78	97,5
4.	Emiya Rose Saragih Jawak	IV A	74	92,5
5.	Franata Gabriel Purba	IV A	79	98,75
6.	Arya Gilberth Naibaho	IV A	78	97,5
7.	Niken Viseya Menguera Sinaga	IV A	71	88,75
8.	Aldo Bastian Saragih	IV A	79	98,75
9.	Yakina Ronidear Purba	IV A	79	98,75
10.	Dibo Kirando Saragih	IV A	80	100
11.	Charissa Susenda Munthe	IV A	79	98,75
12.	Esra Aurel Simanjorang	IV A	71	88,75
13.	Feby M Sitanggang	IV A	65	81,25
14.	Sarah Arthauli Girsang	IV A	73	91,25
15.	Frando Jayanta Girsang	IV A	71	88,75
16.	Litani Yosela Rajagukguk	IV A	77	96,25
17.	Chetrint Adeta Girsang	IV A	69	86,25
18.	Willy Suranta Girsang	IV A	76	95
19.	Princes Angelica Clarine Simanjuntak	IV A	69	86,25
20.	Jeremia Saputra Sinaga	IV A	78	97,5
21.	Hotdo	IV A	76	95
22.	Febyola Putri Hasiholan Girsang	IV A	75	93,75
23.	Ilona Girsang	IV A	77	96,25
24.	Yeni Haloho	IV A	79	98,75
25.	Meytri Evangelina Sinaga	IV A	77	96,25
26.	Leonardo Gonjales Naibaho	IV A	73	91,25
27.	Jekliman	IV A	79	98,75
28.	Teresia Elisabet Sinaga	IV A	77	96,25

29.	Ariel	IV A	74	92,5
30.	Seli Almeka Jawak	IV A	77	96,25
31.	William Putra M Girsang	IV A	77	96,25
32.	Gracia Puteri Girsang	IV A	77	96,25
33.	Nanda Sumbayak	IV A	77	96,25
34.	Ashira Dewitta Saragih	IV A	80	100
35.	Filipas Jevan duan Alvaro	IV A	78	97,5
		Jumlah	2637	97,5

KELAS IV C

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI ANGKET MINAT	PERSENTASE KEEFEKTIFAN NILAI ANGKET MINAT
1.	Renata Ananda Purba	IV C	73	91,25
2.	Ridesna	IV C	78	97,5
3.	Niona Saragih	IV C	70	87,5
4.	Mario Dafarel Sipayung	IV C	69	86,25
5.	Ananda Tesalonika Ginting	IV C	73	91,25
6.	Gayatri Wipanja Purba	IV C	80	100
7.	Vanesa Briona Purba	IV C	75	93,75
8.	Fiona Anggreini Sipayung	IV C	73	91,25
9.	Rafael Ferdianto	IV C	76	95
10.	Nowela Nikhelia Br Jawak	IV C	69	86,25
11.	Airyiin Beirania Tarigan	IV C	69	86,25
12.	Olivia Christiyani Simangunsong	IV C	77	96,25
13.	Peter Nick Owen Saragih	IV C	70	87,5
14.	Diva Tesalonika Damanik	IV C	69	86,25
15.	Lilis Briona Purba	IV C	70	87,5
16.	Andikita Silalahi	IV C	68	85
17.	Harjabarea Manihuruk	IV C	67	83,75

18.	Shely N Br Purba Tua	IV C	77	96,25
19.	Astri Tambunan Pangaraji	IV C	68	85
20.	Dismarani Purbatua	IV C	71	88,75
21.	Okhyi Manahancen Munthe	IV C	78	97,5
22.	Jonatan Arsenia Sipayung	IV C	69	86,25
23.	Natanael	IV C	73	91,25
24.	Jeyvasko Sipayung	IV C	73	91,25
25.	Tia Viesta Kanisa Girsang	IV C	72	90
26.	Rinaldi	IV C	72	90
27.	Mezu Gaberiyel Girsang	IV C	72	90
28.	Rajes Girsang	IV C	70	87,5
29.	Sinar Tito Janumpak Sipayung	IV C	73	91,25
30.	Jevanya Febriona Br Pardede	IV C	75	93,75
31.	Efendi Rex Padayta Sipayung	IV C	74	92,5
32.	Winsel Zelmora Saragih	IV C	74	92,5
33.	Dermansya Tamsar	IV C	70	87,5
34.	Joyce Christine Natalia Sagala	IV C	77	96,25
35.	Hania Margareta Sipayung	IV C	67	83,75
		Jumlah	2531	90,71428571

c. Analisis data angket guru

NO	NAMA GURU	NIP	NILAI ANGKET PENILAIAN GURU	NILAI MAKSIMAL	NILAI KEEFEKTIFAN (%)	RATA- RATA SKOR (%)
1.	Ervan Aggel Rofan Saragih, S.Pd	-	75	80	93,75	95,625
2.	Marchantia Simarmata, S.Pd	-	78	80	97,5	
Total			153	160	191,25	

d. Analisis data angket validator

NO	JENIS ANGKET VALIDASI	NAMA VALIDATOR	NILAI MAKSIMAL	NILAI YANG DIPEROLEH	NILAI VALIDATOR (%)
1.	Validasi Ahli Media	Tina Sheba Cornelia Sitompul, S.Pd.,M.Pd	52	51	98,07
2.	Validasi Ahli Materi	Drs. Eduard, M.Si	60	56	93,33
		Total	112	Rata-rata skor	95,7

e. Analisis data jumlah angket

NILAI MAKSIMAL YANG DIDAPATKAN PERSISWA		JUMLAH NILAI MAKSIMAL KESELURUHAN		NILAI YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENELITIAN			
				ANGKET MINAT SISWA		ANGKET RESPON SISWA	
ANGKET RESPON SISWA	ANGKET MINAT SISWA	ANGKET RESPON SISWA	ANGKET MINAT SISWA	IV-A	IV-C	IV-A	IV-C
40	80	2800	5600	2637	2531	1221	1315

f. Analisis keefektifan angket respon siswa dan angket minat siswa

NO	KELAS	NILAI KEEFEKTIFAN ANGKET RESPON SISWA	RATA-RATA NILAI KEEFEKTIFAN
1.	IV-A	87,21%	90,565%
2.	IV-C	93,92%	

NO	KELAS	NILAI KEEFEKTIFAN ANGKET MINAT SISWA	RATA-RATA NILAI KEEFEKTIFAN
1.	IV-A	94,17%	92,28%
2.	IV-C	90,39%	

7. Materi Sebelum Direvisi dan Setelah Direvisi

MATERI SEBELUM DIREVISI

2.1.5 Pembelajaran PKn

Setiap sekolah di Indonesia harus mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Tujuan PKn adalah untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang cerdas, demokratis, berpartisipasi, dan bertanggung jawab.

Darmadi (2020) mengatakan bahwa “PKn secara teoritis adalah jenis pendidikan yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya hak dan kewajiban warga negara agar mereka menjadi warga negara yang berpikir kritis dalam masyarakat dan negara. PKn, atau pendidikan kewarganegaraan, adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan generasi muda agar menjadi warga negara yang demokratis dan mampu berpartisipasi dalam pembelaan negara”.

Rezeki Dan Tarigan (2022:5-6) menyatakan “PKn adalah mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, PKn berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan warga Negara (*civic intelligence*), partisipasi warga Negara (*civic participation*), dan tanggung jawab warga Negara untuk bela negara (*civic responsibility*)”.

Setiap sekolah di Indonesia harus mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn secara teoritis adalah ilmu tentang kewarganegaraan, hubungan antar manusia, dan bagaimana menjadi warga negara yang cerdas, demokratis, berpartisipasi, dan bertanggung jawab. PKn juga merupakan alat pembelajaran yang mengIndonesiakan siswa secara sadar, cerdas, dan terarah pada pengembangan kemampuan individu, sehingga mereka menjadi warga negara yang berpikir tajam dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.

PKn berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan warga Negara (*civic intelligence*), partisipasi warga Negara (*civic participation*), dan tanggung jawab warga Negara untuk bela negara (*civic responsibility*). PKn juga berfokus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

2.1.5.1 Pancasila

Menurut Hidayat Dan Sumarto (2020:19) sangat penting bagi berdirinya suatu bangsa karena tanpa dasar, negara tidak akan memiliki kekuatan untuk bertahan. Sebaliknya, ada dasar membuat negara dapat bertahan.

Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia, yang terdiri dari dua kata dari Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setiap sila dari lima sila Pancasila memiliki makna yang signifikan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar negara, sebagai berikut:

1. Dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa berarti bahwa orang Indonesia mempercayai dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan dan agama mereka.
2. Dalam sila kedua, Ketuhanan Yang Adil Dan Beradab berarti bahwa Tuhan Yang Maha Esa membuat manusia memiliki akal dan pikiran untuk membedakan mana yang benar dan salah. Di sini, adil dan beradab berarti bahwa kesadaran sikap dan perbuatan manusia harus didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungannya dengan norma dan kebudayaan umumnya.
3. Menurut sila ketiga, persatuan Indonesia berarti bahwa sebagai masyarakat Indonesia, kita harus bersatu, bersatu terlepas dari perbedaan agama, suku, adat budaya, status sosial, dan lainnya.
4. Menurut sila keempat, masyarakat yang dipimpin oleh kebijaksanaan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Musyawarah adalah pilihan yang tepat untuk kepentingan bersama saat membuat keputusan, dan kita harus menerima, menghormati, dan mempertahankan keputusan tersebut.
5. Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia berarti bahwa setiap orang mendapat perlakuan yang adil dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan tanpa memandang status sosial, agama, ras, atau gender mereka. Perlakuan ini harus adil, seimbang, dan sama rata untuk setiap orang di Indonesia.



Gambar 2.28 Simbol-Simbol Pancasila

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

2.1.5.2 Butir-Butir Pancasila

Butir-butir Pancasila adalah bagian-bagian dari pengimplikasian kelima sila Pancasila. Butir-butir Pancasila adalah cara mudah untuk memahami dan mengimplikasikan Pancasila yang merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Hidayat dan Sumarto (2020:29-35) “Disebutkan ada BP7 selama era Presiden Soeharto dalam perjalanan sejarah untuk mengajarkan dan mempertahankan Pancasila. BP7 didirikan pada tanggal 26 Maret 1979 dan berfungsi sebagai Badan Pembinaan Pendidikan untuk Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Dengan melakukan penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), yang harus dipatuhi, BP7 meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pancasila. Tujuan program P4 sampai ke daerah adalah untuk mengurangi konflik nasional”.

Program P4, juga dikenal sebagai Eka Prasetya Pancakarsa, adalah panduan tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan bernegara semasa Orde Baru. Itu dibuat oleh Ketetapan MPR nomor II/MPR/1978. Dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Ekaprasetia Pancakarsa, kelima asas yang terkandung dalam Pancasila disusun menjadi 36 pengamalan yang berfungsi sebagai pedoman praktis untuk melaksanakan Pancasila. Karena Ketetapan MPR No. II/MPR/1978 dicabut oleh Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998 dan dimasukkan ke dalam kelompok Ketetapan MPR yang sudah lengkap atau selesai oleh Ketetapan MPR No. I/MPR/2003, produk hukum ini tidak berlaku lagi. Akibatnya, 36 butir Pancasila diubah menjadi 45 butir oleh BP7, yaitu:

a) Butir-Butir Pancasila Sila ke-1

“Ketuhanan Yang Maha Esa”



Gambar 2.29 Bintang

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

b) Butir-Butir Pancasila Sila ke-2

“Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”



Gambar 2.30 Rantai

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

c) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-3

“Persatuan Indonesia”



Gambar 2.31 Pohon Beringin

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
 3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
 4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
 5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
 6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
 7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
- d) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-4

“Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan”



Gambar 2.32 Kepala Banteng

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

e) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-5

“Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”



Gambar 2.33 Padi dan Kapas

Sumber : [Pancasila Perisai - National emblem of Indonesia - Wikipedia](#)

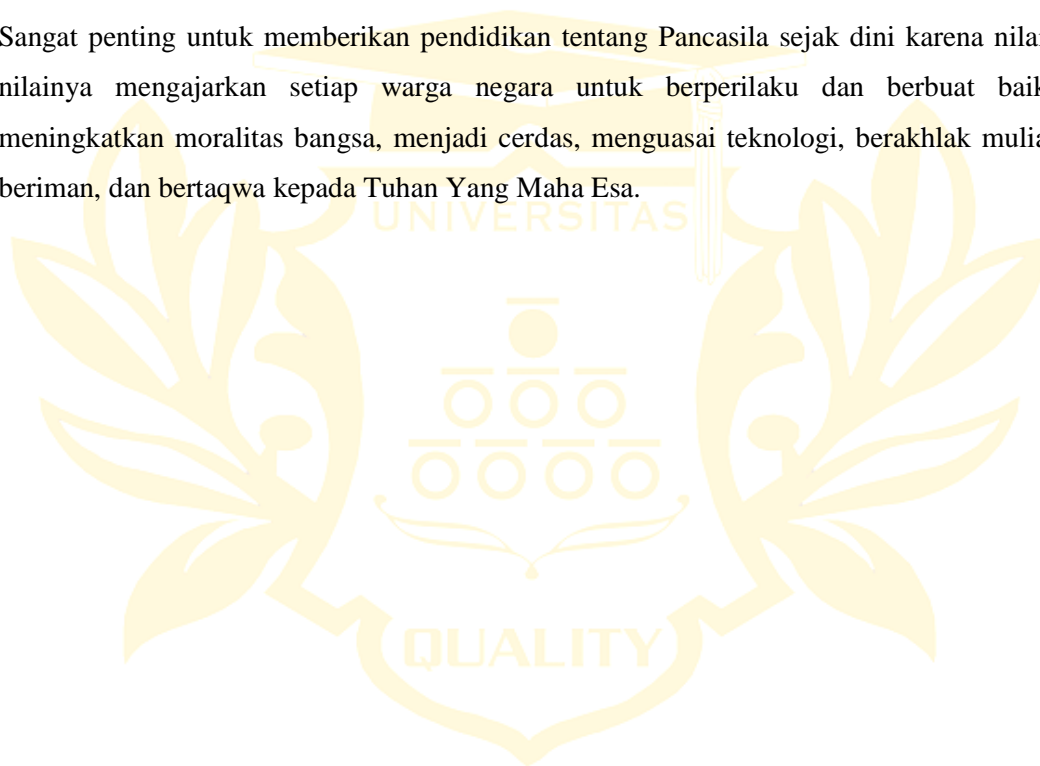
1. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
9. Suka bekerja keras.
10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Kesimpulannya adalah Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang memiliki makna mendalam dan dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan dan kesejahteraan bangsa, terdiri dari lima butir, yang diuraikan dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945:

1. Bangsa Indonesia beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengikuti ajaran agamanya dengan cara yang baik dan menghormati satu sama lain. Bangsa Indonesia harus menyembah Tuhannya dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing secara leluasa, beradab, dan berkeadilan. Mereka harus melakukan ini dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan nasional.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menunjukkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain. menjaga prinsip kemanusiaan. Melibatkan diri dalam kegiatan kemanusiaan.

3. Persatuan Indonesia: Menciptakan persatuan di antara orang Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika dan mendorong pergaulan untuk mempersatukan bangsa.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan permusyawaratan dan perwakilan mendirikan pemerintahan yang melindungi seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Meningkatkan kualitas kehidupan bangsa melalui pelaksanaan pemilihan umum yang adil dan jujur.
5. Keadilan Sosial untuk Setiap Orang Indonesia Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dalam semua aspek kehidupan. memastikan kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduk Indonesia.

Sangat penting untuk memberikan pendidikan tentang Pancasila sejak dini karena nilai-nilainya mengajarkan setiap warga negara untuk berperilaku dan berbuat baik, meningkatkan moralitas bangsa, menjadi cerdas, menguasai teknologi, berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.



MATERI SETELAH DIREVISI

2.1.5.1 Pancasila

Hidayat Dan Sumarto (2020:19) sangat penting bagi berdirinya suatu bangsa karena tanpa dasar, negara tidak akan memiliki kekuatan untuk bertahan. Sebaliknya, ada dasar membuat negara dapat bertahan.

Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia, yang terdiri dari dua kata dari Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setiap sila dari lima sila Pancasila memiliki makna yang signifikan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar negara, sebagai berikut:

6. Dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa berarti bahwa orang Indonesia mempercayai dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan dan agama mereka.
7. Dalam sila kedua, Ketuhanan Yang Adil Dan Beradab berarti bahwa Tuhan Yang Maha Esa membuat manusia memiliki akal dan pikiran untuk membedakan mana yang benar dan salah. Di sini, adil dan beradab berarti bahwa kesadaran sikap dan perbuatan manusia harus didasarkan pada potensi budi nurani manusia dalam hubungannya dengan norma dan kebudayaan umumnya.
8. Sila ketiga, persatuan Indonesia berarti bahwa sebagai masyarakat Indonesia, kita harus bersatu, bersatu terlepas dari perbedaan agama, suku, adat budaya, status sosial, dan lainnya.
9. Sila keempat, masyarakat yang dipimpin oleh kebijaksanaan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Musyawarah adalah pilihan yang tepat untuk kepentingan bersama saat membuat keputusan, dan kita harus menerima, menghormati, dan mempertahankan keputusan tersebut.

10. Sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia berarti bahwa setiap orang mendapat perlakuan yang adil dalam bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan tanpa memandang status sosial, agama, ras, atau gender mereka. Perlakuan ini harus adil, seimbang, dan sama rata untuk setiap orang di Indonesia.



Gambar 2.28 Simbol-Simbol Pancasila

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

2.1.5.2 Butir-Butir Pancasila

Butir-butir Pancasila adalah bagian-bagian dari pengimplikasian kelima sila Pancasila. Butir-butir Pancasila adalah cara mudah untuk memahami dan mengimplikasikan Pancasila yang merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hidayat dan Sumarto (2020:29-35) “Disebutkan ada BP7 selama era Presiden Soeharto dalam perjalanan sejarah untuk mengajarkan dan mempertahankan Pancasila. BP7 didirikan pada tanggal 26 Maret 1979 dan berfungsi sebagai Badan Pembinaan Pendidikan untuk Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. Dengan melakukan penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), yang harus dipatuhi, BP7 meningkatkan kesadaran

masyarakat terhadap Pancasila. Tujuan program P4 sampai ke daerah adalah untuk mengurangi konflik nasional”.

Program P4, juga dikenal sebagai Eka Prasetya Pancakarsa, adalah panduan tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan bernegara semasa Orde Baru. Itu dibuat oleh Ketetapan MPR nomor II/MPR/1978. Dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Ekaprasetya Pancakarsa, kelima asas yang terkandung dalam Pancasila disusun menjadi 36 pengamalan yang berfungsi sebagai pedoman praktis untuk melaksanakan Pancasila. Karena Ketetapan MPR No. II/MPR/1978 dicabut oleh Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998 dan dimasukkan ke dalam kelompok Ketetapan MPR yang sudah lengkap atau selesai oleh Ketetapan MPR No. I/MPR/2003, produk hukum ini tidak berlaku lagi. Akibatnya, 36 butir Pancasila diubah menjadi 45 butir oleh BP7, yaitu:

f) Butir-Butir Pancasila Sila ke-1

“Ketuhanan Yang Maha Esa”



Gambar 2.29 Bintang

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

8. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
9. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

10. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 11. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 12. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
 13. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
 14. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
- g) Butir-Butir Pancasila Sila ke-2
 “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”



Gambar 2.30 Rantai

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

11. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
12. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.

13. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
 14. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
 15. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
 16. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
 17. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
 18. Berani membela kebenaran dan keadilan.
 19. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
 20. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
- h) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-3
"Persatuan Indonesia"



Gambar 2.31 Pohon Beringin

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

8. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
9. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

10. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
 11. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
 12. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
 13. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
 14. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
- i) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-4

“Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan”

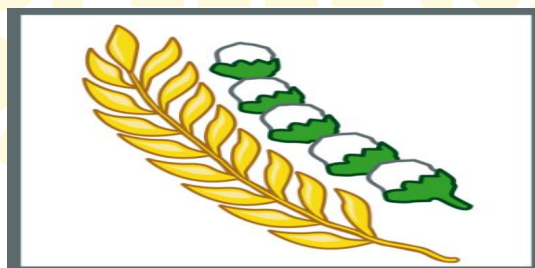


Gambar 2.32 Kepala Banteng

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

11. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
12. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
13. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
14. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
15. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

16. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
 17. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 18. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
 19. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
 20. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.
- j) Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-5
 “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”



Gambar 2.33 Padi dan Kapas

Sumber : Pancasila Perisai - *National emblem of Indonesia* - Wikipedia

12. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
13. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
14. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
15. Menghormati hak orang lain.

16. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
17. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
18. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
19. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
20. Suka bekerja keras.
21. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
22. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Kesimpulannya adalah Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang memiliki makna mendalam dan dapat digunakan sebagai pedoman kehidupan dan kesejahteraan bangsa, terdiri dari lima butir, yang diuraikan dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945:

1. Ketuhanan yang Maha Esa: Bangsa Indonesia berketuhanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengikuti ajaran agamanya dengan cara yang baik dan menghormati satu sama lain. Bangsa Indonesia harus menyembah Tuhannya dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing secara leluasa, beradab, dan berkeadilan. Mereka harus melakukan ini dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan nasional.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menunjukkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain, menjaga prinsip kemanusiaan, melibatkan diri dalam kegiatan kemanusiaan.
3. Persatuan Indonesia: Menciptakan persatuan di antara orang Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika dan mendorong pergaulan untuk mempersatukan bangsa.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan permusyawaratan dan perwakilan: Menunjukkan bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat, dan pemegang kedaulatan rakyat membentuk pemerintahan yang melindungi seluruh bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Meningkatkan kualitas kehidupan bangsa melalui pelaksanaan pemilihan umum yang adil dan jujur.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia: Keadilan Sosial untuk Setiap Orang Indonesia Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dalam semua aspek kehidupan, juga memastikan kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduk Indonesia.

Sangat penting untuk memberikan pendidikan tentang Pancasila sejak dini karena nilai-nilainya mengajarkan setiap warga negara untuk berperilaku dan berbuat baik, meningkatkan moralitas bangsa, menjadi cerdas, menguasai teknologi, berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

NOTE:

- a. Ada beberapa isi dari penerapan pancasila yang perbaiki
- b. Ada tulisan yang salah , tata cara penulisan dan penyusunan.
- c. Ada makna yang kurang tepat dan harus diperbaiki

8. Dokumentasi











9. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD SWASTA GKPS SARIBUDOLOK
 SILIMAKUTA – SIMALUNGUN – 21167
 Jalan Merdeka No. 55 Saribudolok
 

NSS : 102070407001 NPSN : 69787469 AKREDITASI : "A" NDS : 05061001 NIS : 100300

Saribudolok, 22 November 2023
 Kepada Yth :
Universitas Quality
di – Medan

Nomor : 421.2 / 50 / A-16 / SDGKPS / 2023
 Perihal : **Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,


Nama : Sahat Sahala Manik, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Swasta GKPS Saribudolok

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : **Tiara Fratika Manik**
 NPM : 2005030198
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jenjang Pendidikan : S1

Bahwa nama diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan baik di SD Swasta GKPS Saribudolok mulai hari Senin, 20 November 2023 sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.


 Kepala SD Swasta GKPS Saribudolok
SAHAT SAHALA MANIK, S.Pd

10. Surat Bebas Pustaka dari Perpustakaan



PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS QUALITY

Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan | Whatsapp : +62811 6291 818

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA UJIAN AKHIR STUDI

Nomor: 0337/SKT/PERPUS/UQ/1/2024

Telah diterima Sumbangan Buku dari :

Nama : Tiara Fratika Manik
 NPM : 2005030198
 Prodi : PGSD
 Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Harga (Rp)
1	Media pembelajaran	Septy Nurfadhillah, dkk	CV Jejak (Jejak Publisher), 2021	2021	6233381142, 9786233381147	67,000
2	IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Indah Pratiwi	UMSU Press	2021	978-623-6402-12-2	55,000
3	Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (PTK)	I Putu Ade Andre Payadnya, dkk	Deepublish	2022	978-623-02-4604-3	90,000

Dengan Total Pembelian Buku Rp. **212,000**

Medan, 29 Januari 2024
 Universitas Quality



Friska Elsa Carolina Limbong, S.S.I
 Staf Perpustakaan

Catatan :

1. Surat Keterangan ini digunakan untuk Kelengkapan Berkas Syarat Ujian Akhir Studi
2. Surat ini Menggunakan Tanda Tangan Elektronik dan Sah tanpa Stempel